DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. (2000). *Matematika Sulit, Tak Mesti Harus Les!*. [Online]. Tersedia: http://www.indomedia.com/intisari/2000/agst/matematika8.htm. [15Agustus 2008]

Ariani, Y. (2006). *Matematika Adalah untuk Memudahkan*. [Online]. Tersedia: http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2006/072006/03/0903.htm. [20 April 2008].

Arikunto,S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

Beaty, J J. (1990). *Observing Development of The Child Second Edition*. Melboune: Merill Publishing Company.

Copley, Juanita V. (2001). *The Young Chid and Matematics*. National Association for the Education of Young Children.

Copeland, Richard W. (1970). *How Children Learn Mathematics*. London: The Macmillan Company Collier- Macmillan Limited

Children Resources International *(alih bahasa oleh Kenny Dewi Juwita, et al)*. (2000). *Menciptakan Kelas Yang Berpusat Pada Anak: 3-5 Tahun*. Washington DC

Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-kanak.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga.Jakarta: Balai Pustak

Emildadiany. (2010) *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*. ramlannarie. Wordpress.com / 2011//03/06/cooperative-learning-teknik-jigsaw/

Hurlock, B. E. (1995). *Perkembangan anak* (jilid 1). Jakarta: Erlangga.

Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Jamaris, M. (2005). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Program Pendidikan Anak Usia Dini PPS UNJ. Jakarta: Grasindo.

Kristiyanto, Al. (2007). *Pembelajaran matematika berdasar teori Dienes*. [Online]. Tersedia: http://kris-21.blogspot.com/2007/12/pembelajaran-matematika-berdasar-teori_04.html .[15Agustus 2008]

Lie, Anita. (2005) Cooperative Learning: Mempraktekkan *Cooperative Learning di Ruang-Ruang kelas*. Jakarta: Grasindo

Lisnawati. (2006). Upaya Pendekatan Pemahaman Konsep Bangun-bangun Geometri Datar pada Siswa kelas VII-I Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle. *Skripsi* Matematika UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Masitoh, dkk. (2007) *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Muslihuddin, (2009) *Kiat Sukses melakukan Penelitian tindakan Kelas*. Bandung: Rizqi Press

Muslich, Masnur. (2010) *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi aksara

Nugraha, Ali (2008) *Pengembangan pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation

Nirmala, Ine (2006) Efektivitas Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bentuk Geometri Pada Anak Usia TK. Bandung: Skripsi UPI Tidak diterbitkan.

Poerwadarminta, J S. (1982). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Polonsky, L. (2005). *Matematika untuk si kecil* (Alih Bahasa Endang Naskah Alimah).Bandung: Pakar Raya

Russefendi. (1998). Pengantar Kepada Guru untuk Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito

Rochmad. (2008). "Penggunaan Pola Pikir Induktif-Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme". Makalah pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika Sertifikasi Guru: Meningkatkan Kualitas Matematika di Indonesia, Semarang

Rositha, I. (2008). *Tips Mengenalkan Matematika Pada Anak-Anak*. [Online]. Tersedia: http://www.mail-archive.com/sarikata@yahoogroups.com. [25 Oktober 2008]

Saputra, Yudha M. Rudyanto (2005) *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sianturi,G. (2005). *Anak Balita Menguasai Konsep Matematika*. *Journal Proceedings of the National Academy of Sciences*.12,1-5.[Online]. Tersedia: http://educare.e-fkipunla.net. [25 Agustus 2008]

Simanjuntak, Lisnawaty *et al*. 1992. *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin, Robert E. (2008). *Cooperative Learning. Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: Nusa Media

Solehuddin, M. (1991). Konsep Dasar Prasekolah. Bandung: IKIP

Sriningsih, Nining (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka sebelas

Suherman dan Udin S W.(1993). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D III.

Sutawidjaja, Akbar dkk. (1993). *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaban, M. (2008). *Menumbuh kembangkan Daya Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia: http://educare.e-fkipunla.net. [25 Agustus 2008]

Syaodih, Nana.2007.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Trister et al. (2002). *The Creative Curriculum For Pre School*. USA: Paperback

Wanhar. (2000). Hubungan Antara Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Fisika. *Tesis* PPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida. 1991/1992. *Media Pengajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

(n.n). (t.t). *Matematika dan Sains Untuk Anak*. PGTK 2101/MODUL 11. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Yudhi. (2008). *belajar–aljabar–mengenal-alam*. [Online]. Tersedia: http://yudhim.blogspot.com/2008/01/belajar-aljabar-mengenal-alam.html [15 Agustus 2008]

Yazid, A. http://aisyahyazid.blogspot.com/2011/12/pengembangan-bahan-ajar-menurut-standar.html

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR GRAFIK ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Batasan Istilah 10
f. Asumsi dasar 12
G. Metode Penelitian 13
H. Lokasi dan Subjek Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kedudukan Geometri dalam Program Pengembangan Matematika di Taman Kanak-kanak 14
1. Hakekat Matematika 14
a. Sejarah Matematika 14
b. Definisi Matematika 15
2. Hakekat Progran Pengembangan Matematika di Taman Kanak-kanak 17
a. Program Pengembangan Matematika di Taman Kanak-kanak 17
b. Prinsip-prinsip Program Pengembangan Matematika di Taman Kanak- kanak 21
c. Tujuan Program Pengembangan Matematika di Taman Kanak-kanak 22
d. Manfaat Program Pengembangan Matematika di Taman Kanak-kanak 24
e. Materi Program Pengembangan Matematika di Taman Kanak-kanak 26
B. Konsep Dasar Kemampuan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Taman Kanak- kanak 31
1. Pengertian Kemampuan Konsep Bentuk Geometri Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak 31

2. Pentingnya Program Pengembangan Bentuk Geometri Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak 37
3. Jenis-jenis Bentuk Geometri yang Dipelajari di Taman Kanak-kanak 40
C. Konsep Metode *Cooperative Learning* 46
1. Pengertian *Cooperative Learning* 48
2. Manfaat Pembelajaran Kooperatif Untuk Anak TK 51
3. Tujuan pembelajaran Kooperatif.....52
4. komponen-Komponen Pembelajaran Kooperatif.....54
5. Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw 57
a. Pengertian Teknik Jigsaw.....57
b. Tahapan teknik Jigsaw 60
c. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Cooperative learning* Teknik *Jigsaw* 62
d. Hasil Penelitian Terdahulu 64

BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian.....67
B. Lokasi dan Subjek Penelitian 70
C. Teknik dan Instrumen Penelitian.....71
D. Analisa Data 72
E. Prosedur Penelitian 76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 90
1. Kemampuan Konsep Bentuk Geometri Anak Kelompok A 1 TK Haruman Sebelum diterapkannya Metode *Coopareative Learning* Teknik *Jigsaw* 90
2. Penerapan Metode *Coopareative Learning* Teknik *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bentuk Geometri anak Kelompok A 1 TK Haruman.....95
B. Pembahasan 171
1. Kondisi Objektif kemampuan Konsep Bentuk Geometri Anak Kelompok A 1 Sebelum diterapkan Metode *Coopareative Learning* Teknik *Jigsaw* 171
2. Implementasi Penerapan Metode *Coopareative Learning* Teknik *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bentuk Geometri anak Kelompok A 1 TK Haruman.....173
3. Peningkatan Kemampuan Konsep Bentuk Geometri Anak Kelompok A 1 Setelah diterapkan Metode *Coopareative Learning* Teknik *Jigsaw* 178

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
Kesimpulan 181
Rekomendasi 182

DAFTAR PUSTAKA 184
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penerapan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bentuk Geometri Anak Taman Kanak-Kanak

LIA WAHYUNI

Penelitian dengan judul Penerapan Metode *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw* dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bentuk Geometri Anak Tk ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan konsep bentuk geometri pada anak TK Haruman serta belum optimalnya metode pembelajaran yang di lakukan oleh guru dalam pembelajaran konsep bentuk geometri pada anak usia TK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan metode *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak taman kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kelas secara deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 15 orang anak kelompok A 1 di TK Haruman

Bentuk geometri yang diteliti pada penelitian ini adalah bentuk lingkaran dan persegi empat. Hasilnya menunjukkan sebelum diberikan tindakan ditemukan pada umumnya anak yang memiliki kemampuan konsep bentuk lingkaran rendah dan dikategorikan Perlu stimulasi sebanyak 43% sebagian kecil anak yang memiliki kemampuan konsep bentuk lingkaran sedang dan dikategorikan Dalam Proses sebanyak 35% dan anak yang memiliki kemampuan konsep bentuk lingkarani tinggi dan dikategorukan berkembang baik sebanyak %22. Setelah diterapan metode *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* pada saat *postest* ditemukan 6% hasil anak yang termasuk kedalam kategori kemampuan rendah rendah, 11% anak yang dikategorikan dalam proses dan kemampuan konsep bentuk lingkaran yang meningkat tinggi dan dikategorikan berkembang baik sebanyak 83%, untuk kemampuan konsep bentuk persegi empat rendah dan dikategorikan perlu stimulasi sebanyak 45% sebagian kecil anak yang memiliki kemampuan konsep bentuk persegi empat sedang dan dikategorikan dalam proses sebanyak 25% dan anak yang memiliki kemampuan konsep bentuk persegi empat tinggi dan dikategorukan berkembang baik sebanyak %29. Setelah diterapan metode *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* pada saat *postest* ditemukan 5% hasil anak yang termasuk kedalam kategori kemampuan rendah, 11% anak yang dikategorikan dalam proses dan kemampuan konsep bentuk persegi empat yang meningkat tinggi dan dikategorikan berkembang baik sebanyak 84%.

Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan konsep bentuk geometri anak Taman Kanak-kanak secara efektif. Rekomendasi bagi guru TK yaitu guru dapat

menerapkan metode *Cooperative learning* teknik *Jigsaw* sebagai alternatif pengembangan pembelajaran kognitif khususnya kemampuan geometri serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi, berinteraksi dan bekerjasama, sehingga anak mempunyai pengalaman sebuah konsep secara langsung.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN